

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL
TERRHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
SMK BM HARAPAN MEKAR-2 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

LUSIANA MARDATILLAH

NPM. 1302070080



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017
ABSTRAK**

LUSIANA MARDATILLAH. 1302070080. Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan dengan menggunakan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun pembelajaran 2016-2017.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Harapan Mekar-2 Medan yang beralamat di Jl. Jalan Marelان Raya No.77 Desa Rengas Pulau Kecamatan Medan Meralan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan yang berjumlah 30 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *total sampling* . Desain penelitian ini yang digunakan adalah *One Group Pre Test Post Test Design*. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis, tes tertulis essay yang berjumlah 10 transaksi.

Dari hasil analisis data pre test-test diperoleh nilai rata-rata 44 dengan standar deviasi 12 dan untuk data post test diperoleh nilai rata-rata 82,33 dengan standar deviasi 11,88. Penelitian ini menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan menggunakan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $dk = n-1$ pada taraf signifikan 0,05.

Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,68 > 2,04) maka H_a diterima dan H_o maka apa di di simpulkan hasil belajar Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pelajaran 2016-2017. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Video tutorial di X BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pelajaran 2016-2017.

Kata Kunci : Penggunaan Media Video Tutorial

KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan dan karunia-Nya serta berkat rahmad-Nya lah penulis dapat menyelesaikan serta shalawat beriringkan salam juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Penulis memilih skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK BM HARAPAN MEKAR 2 MEDAN”**. Skripsi ini ditulis salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana pendidikan strata satu S1 guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Pendidikan Akuntansi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun material. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Teristimewa dan paling utama adalah Ibunda tercinta dan tersayang M. Damanik S.Pd dan Ayahanda Yogi Wardoyo serta abang Penulis yaitu Yahya Mardiyansyah, Ilham, Eko, Haris Prayogi S.Pd dan juga keponakan saya tercinta Nindy Dan Elisyah.
2. Kepada Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kepada Bapak Dr. Elfrianto Nasution M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita M.Pd Selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Ibu Henny Zurika Lubis S.E, M.Si Selaku Sekretaris di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Ibu Meriati S.Pd, M.Ak selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan pembuatan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Prof. Dr, H. Sulaiman Efendi M.Si selaku dosen Pembanding Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada seluruh Dosen-dosen dan Staf pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Bapak Andri Ahmad Desa ST Selaku Kepala SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Yang Telah Membantu Dan mengizinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Kepada seluruh pegawai dan keluarga besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang

selama ini telah memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.

12. Untuk sahabat-sahabat penulis ucapkan terima kasih dan penulis sampaikan kepada rekan-rekan Mahasiswa/i stambuk 2013 kelas B Pagi Pendidikan Akuntansi.
13. Untuk sahabat-sahabat dekat penulis yang selama ini menjalani kuliah bersama yaitu Rindi Kusuma S.Pd, Rina Sahrona Nasution S.Pd, yang telah membantu memberikan semangat doa kepada penulis.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulis skripsi ini, semoga akan lebih baik kedepannya, Amin. Penulis

Lusiana Mardatillah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR	
TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	8
3. Manfaat Media Pembelajaran	8
4. Media Video Tutorial.....	9

a. Karakteristik Media Video Tutorial	10
b. Manfaat Media Video Tutorial	10
5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Video	11
6. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
7. Materi Pembelajaran	14
1. Buku Besar	14
a. Pengertian Buku Besar	15
b. Bentuk Buku Besar	15
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variable Penelitian	24
D. Definisi Operasional	24
E. Jenis dan Desain Penelitian	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Coba Instrumen	27
1. Uji Validitas Tes	27
2. Uji Reliabilitas Tes	28
H. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Normalitas	29
2. Uji Homogenitas	30

3. Uji Hipotesis.....	31
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	37
1. Sejarah Berdiri Sekolah.....	32
2. Profil Sekoah.....	32
3. Visi dan Misi Sekolah.....	32
4. Sarana dan Vasilitas.....	33
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
1. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran.....	35
2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	36
C. Analisis Data	39
D. Teknik Analisis Data	40
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

aman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Desain Penelitian	30
Gambar4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	40

DAFTAR TABEL

aman

Tabel 1.1 Data Nilai Harian Siswa Mata Pelajaran Akuntansi.....	3
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen <i>Pre Test</i>	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument <i>Post Test</i>	31
Tabel4.1 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i>	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i>	47
Tabel 4.3 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data <i>Pre Test</i>	48
Tabel4.4 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data <i>Pre Test</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rpp
- Lampiran 3 Soal Pre Test dan Post test
- Lampiran 4 Uji Validitas *Pre Test*
- Lampiran 5 Uji Reliabilitas *Pre Test*
- Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas *Pre Test*
- Lampiran 7 Uji Validitas *Post Test*
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas *Post Test*
- Lampiran 9 Perhitungan Reliabilitas *Post Test*
- Lampiran 10 Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test*
- Lampiran 11 Perhitungan Rata-Rata dan Standar Deviasi *Pre Test* dan *Post Test*
- Lampiran 12 Uji Normalitas Data
- Lampiran 13 Uji Homogenitas Data
- Lampiran 14 Uji Hipotesis Data
- Lampiran 15 Tabel Uji Liliefors

- Lampiran 16 Tabel Z Kurva Normal
- Lampiran 17 Tabel Uji F
- Lampiran 18 Tabel Uji t
- Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran K1
- Lampiran K2
- Lampiran K3
- Lampiran Surat Keterangan
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran Surat Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran Surat Pernyataan
- Lampiran Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran Surat Balasan Riset
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran Surat Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, guru adalah pelaku perubahan dan memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pengajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menarik minat belajar siswa serta dapat mengaktifkan alat indera siswa dengan maksimal yang memusat pada siswa. Peserta didik juga merupakan objek yang akan dikembangkan potensinya sehingga bisa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang di programkan oleh pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap memasuki lapangan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional dibidangnya masing - masing.

Salah satunya berpengaruh pada bidang akuntansi, Akuntansi diajarkan di sekolah menengah kejuruan bisnis manajemen. Pada umumnya, masyarakat berfikir bahwa ilmu akuntansi sangatlah rumit. Namun sebenarnya tidaklah serumit yang dibayangkan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan. Untuk mendapatkan ilmu akuntansi harus dengan proses pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menguasai pelajaran Akuntansi, namun pada kenyataannya siswa masih belum mampu

menguasai pelajaran Akuntansi, Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan penulis selama 2 hari pada tanggal 13 dan 15 Desember 2016 dengan guru bidang studi akuntansi di kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan, menerangkan terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa yaitu proses kegiatan pembelajarannya masih berbentuk konvensional, Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan dokumen yang diperoleh masih belum mencapai KKM, ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi hanya 10 orang siswa mendapat nilai di atas KKM yaitu 70.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2
Medan
Pelajaran 2016/2017

No	Nilai	JumlahSiswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 70	10	33,33 %	Tuntas
2	< 70	20	66,66 %	Tidak Tuntas
Total		30	100 %	

Sumber : Dokumen Daftar Nilai di kelas X SMK BM Harapan Mekar2

Medan

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran sehingga proses belajar menjadi membosankan, serta kurangnya buku referensi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam mempelajari materi selain itu kurangnya upaya guru dalam mendesain media dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi.

Media pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dalam pendidikan , namun kurang diperhatikan oleh guru. Padahal pemilihan media yang tepat, dan sesuai dengan materi dengan tujuan, merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Media audio-visual disebut juga sebagai media video merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Media audio-visual mempunyai kelebihan karena mempunyai dua unsur suara dan gambar yang bergerak nyata sehingga siswa mudah menerima pembelajaran. Misalnya dalam mendemonstrasikan materi pembelajaran praktek, semua terasa lebih simple dan bisa berulang-ulang ditampilkan materi pembelajarannya.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap akuntansi menjadi lebih baik dan hasil belajar siswa pun menjadi lebih baik. Salah satu upaya yang harus dilakukan yaitu sangat diperlukannya penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar dikarenakan mempunyai kelebihan teknis, mampu menyajikan konsep secara terpadu serta menjadi perantara dalam menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh siswa.

Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video tutorial. Media ini tidak hanya dapat dilihat tetapi juga dapat didengar. Media ini merupakan salah satu

media yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selangkah demi selangkah secara langsung. Salah satu contoh media yang dapat digunakan adalah video tutorial.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik sekali untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang terdapat pada siswa, dan masalah-masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Hasil belajar akuntansi siswa masih rendah.
2. Masih banyak guru yang menggunakan pengajaran secara konvensional sehingga kurang mandiri siswa dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi karena suasana belajar yang membosankan dan terfokus pada guru
4. Kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam memvariasikan model-model pembelajaran dan media pembelajaran
5. Siswa tidak memiliki buku pedoman
6. Tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa.

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari hasil identifikasi masalah, maka masalah yang muncul sangatlah luas sehingga diperlukan pembatasan masalah. Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan media video tutorial di kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan sebagai salah satu media Audio – Visual.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti pada indikator yaitu dapat memposting jurnal umum ke dalam buku besar di kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penggunaan Media Video Tutorial terhadap hasil belajar siswa di kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya, Manfaat yang diharapkan peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai media pembelajaran video tutorial.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah khususnya sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan, sumbangan fikiran dan referansi ilmiah bagi para peneliti yang ada dikemudian hari dengan melibatkan sumber bahan ajar yang bervariasi dan bahan ajar yang lebih kompleks dengan media pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Djamarah dan Zain, (2010: 121) “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, media adalah alat berupa fisik maupun non fisik yang dipergunakan oleh guru atau tenaga pengajar untuk mempermudah dalam memberikan penjelasan pada siswa. Sehingga pesan yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan jelas. Media merupakan perantara antara guru dengan siswa, karena dengan bantuan media dapat mewakili apa yang kurang mampu di sampaikan oleh guru dengan kata-kata atau keterbatasan yang lain. Media dapat menjadi alternative solusi permasalahan tersebut.

Azhar Arsyad (2011:49) menyatakan bahwa video merupakan ambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa video merupakan

salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

2. Jenis Jenis Media Pembelajaran

Menurut Rayandra Asyhar (2012: 44-45) Jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran audio adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indra pendengaran peserta didik
- 2) Media pembelajaran visual adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan.
- 3) Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam suatu proses pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran multimedia adalah media yang menggabungkan beberapa media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman et al (2011: 17–18),manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indra, seperti:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e) Objek yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lainlain) dapat divisualkan dalam bentuk film, bingkai, gambar dan lainlain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada anak didik. Hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a) Menimbulkan motivasi belajar.

- b) Menimbulkan interaksi secara langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Sedangkan menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 9), manfaat media pembelajaran diantaranya adalah:

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajarnya.
- d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual dan auditori.
- e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memberikan kejelasan kepada siswa terhadap materi yang sulit dipahami dengan kata-kata atau verbal.
- 2) Media pembelajaran dapat memberikan keringanan kepada guru dalam menjelaskan kelas yang parallel dengan mata pelajaran yang sama.
- 3) Media dapat memberikan penjelasan apabila suatu objek itu terlalu kecil atau objek itu terlalu besar apabila ditampilkan di kelas.

4. Media Video Tutorial

Menurut Sukiman (2012: 187-188) video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada dasarnya hakikat video adalah mengubah suatu idea atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan video dengan (1) bagian yang memancarkan pesawat pada televisi; (2) rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi, Kamus Besar Bahasa Indonesia

mengartikan tutorial adalah (1) Pembimbing kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) pengajaran tambahan melalui tutorial.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, video tutorial adalah rangkaian gambar yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran, sebagai bimbingan atau bahan belajar tambahan kepada sekelompok kecil.

a. Karakteristik video tutorial

- 1) Sebuah presentasi yang menampilkan beberapa contoh demonstrasi suatu materi, langkah-langkah atau prosedur dalam bentuk gambar dan suara.
- 2) Beberapa metode peninjau yang memperkuat mengenai isi dalam modul atau bagian yang terkait.

b. Manfaat media video tutorial

- 1) Membantu siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat menampilkan grafik, diagram dan gambar.
- 3) Media yang praktis karena bisa disimpan dalam soft file.
- 4) Bahan pembelajara non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai hadapan siswa secara langsung. Video tutorial dapat mengubah peran guru sebagai fasilitator, sehingga dapat menumbuhkan konsep belajar mandiri pada siswa.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Dikutip dari Sadiman, (2010: 74). Kelebihan dan kekurangan dari media video adalah :

- a) Kelebihan media video dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah:
 - 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dan rangsangan luar lainnya.
 - 2) Dengan alat perkam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis.
 - 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan rekaman sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajian.
 - 4) Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau.
 - 5) Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
 - 6) Gambar proyeksi biasa di-"beku"-kan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur di mana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut; control sepenuhnya di tangan guru.
 - 7) Ruangan tak perlu digelapkan waktu menyajikannya.
- b) Kekurangan penggunaan media Vidio tutorial
Selain kelebihan, video juga memiliki kekurangan di antaranya:
 - 1) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
 - 2) Sifat komunikasinya bersifat satu arah.
 - 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
 - 4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

6. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan proses tingkah laku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi belajar mengajar. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, yang dikelompokkan dal

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa.

Menurut Nana Sudjana (2005 : 173) “ keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran tergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.” Kebiasaan belajar merupakan factor penting dalam menentukan hasil belajar akuntansi siswa. Kebiasaan belajar secara teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian/ulangan/tes.

Soemarso (2004:45)“akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi. Kemudian disajikan dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Somantri (2005:9) akuntansi adalah suatu proses yang meliputi: “pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu”.

Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai proses seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pengikhtisaran yang tepat dan dinyatakan dalam bentuk keuangan dan penafsiran dari hasil-hasilnya. Oleh karena itu akuntansi dapat dikategorikan sebagai semi matematika yang membawa siswa ke dalam pemecahan masalah. Salah satu implikasi dari

pandangan ini adalah siswa dituntut mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam pemecahan persoalan.

Sedangkan menurut kamus akuntansi, akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang menyediakan informasi biaya yang bersifat kuantitatif dan disajikan dalam satuan uang, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber operasi, serta mengevaluasi prestasi kerja.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan hasil belajar, maka hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar akuntansi yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap ujian yang ditempuhnya.

Sudjana (2010:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sedangkan Aunurrahman (2012:54) “Hasil Belajar ditandai dengan perubahan tingkah lakunya. Artinya didalam kegiatan belajar mengajar tersebut terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya tersebut saling ketergantungan satu sama lainnya untuk terjadinya suatu perubahan perilaku”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan dalam diri siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh setelah mengalami interaksi proses pembelajaran dan setelah dilakukan suatu tes dan diperoleh nilai.

Pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang menekankan prinsip pengelolaan data dan perhitungan akun-akun transaksi sehingga informasi

transaksi dapat diperoleh. Untuk menghasilkan informasi yang baik dibidang akuntansi maka lahirlah siklus akuntansi untuk mempermudah proses akuntansi itu sendiri. Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini dapat di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan.

Menurut American Accounting Assosiation (AAA) dalam Soemarso (2004:3) bahwa “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dimana proses belajar mengajar tersebut membahas mengenai proses pengolahan data seperti pengikhtisaran, mengukur dan melaporkan yaitu dalam mata pelajaran akuntansi.

7. Materi Pelajaran

1. Buku Besar

Dalam siklus akuntansi setelah proses penjurnalan akan dilanjutkan ke proses pemostingan ke buku besar (general ledger). Masing - masing buku besar ada yang tidak memerlukan rincian dan ada juga yang memerlukan rincian lebih lanjut. Di sini kita bedakan antara buku besar utama dan buku besar pembantu. Buku besar utama terdiri dari rekening-

rekening tertentu yang masih memerlukan rincian dan perincian itu terdapat dalam buku besar pembantu atau dengan kata lain merupakan akun-akun yang ada dalam buku besar utama adalah ringkasan dari jumlah saldo buku besar pembantu, sedangkan perinciannya terdapat dalam buku besar pembantu itu sendiri. Jadi, **pengertian buku besar utama** adalah kumpulan perkiraan-perkiraan untuk mencatat perubahan-perubahan transaksi pada akun-akun utama.

a. Fungsi Buku Besar

1. Fungsi buku besar utama untuk memastikan kebenaran dari buku besar pembantu, di mana jumlah saldo akun tertentu dalam buku besar harus sama dengan saldo akun-akun yang terdapat dalam buku pembantu. Selain itu, fungsi buku besar adalah :
 - a) sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan,
 - b) untuk mengikhtisarkan akibat-akibat transaksi dan kejadian secara lengkap atas perubahan harta, utang dan modal perusahaan,
 - c) sebagai tempat pencatatan kedua setelah jurnal dan tempat pencatatan terakhir setelah ditutup pada akhir periode.

b. Bentuk buku besar yaitu :

- 1) *Bentuk Scontro*, adalah bentuk buku besar sebelah menyebelah atau disebut 2 kolom. Formatnya adalah sebagai berikut:

Nama Akun

Kode Akun :

Tgl	Uraian	Ref	Jumlah	Tgl	Uraian	Ref	Jumlah

- 2) *Bentuk Staffel* adalah buku besar berbentuk halaman atau disebut juga buku besar 4 kolom dikenalnya bentuk saldo rangkap, Hal ini karena terdiri dari saldo debet dan kredit. Format untuk buku besar bentuk staffel adalah sebagai berikut:

Nama Akun

Kode Akun :

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

- 3) *Bentuk T*

Bentuk T adalah buku besar berbentuk seperti huruf T dengan sisi kiri untuk pemindahbukuan sebelah debet sedangkan sisi kanan untuk kredit. Format untuk buku besar bentuk T adalah sebagai berikut:

D	nama akun	K

4) Bentuk Saldo Tunggal

Bentuk saldo tunggal adalah buku besar berbentuk staffel dengan saldo tunggal. Formatnya adalah sebagai berikut :

Nama Akun				Kode :		
Tanggal	Uraian	Ref	Debet	Kredit	D/ K	Saldo

Keterangan:

- 1) Nama akun, diisi nama akun yang bersangkutan
- 2) Kode akun, diisi nomor akun yang bersangkutan
- 3) Tanggal, untuk mencatat tanggal, bulan, tahun, terjadinya transaksi
- 4) Keterangan, digunakan untuk mencatat penjelasan singkat transaksi
- 5) Ref, atau referensi; digunakan untuk mencatat nomor halaman dokumen yang menjadi sumber pencatatan
- 6) Debit dan kredit, untuk mencatat nilai transaksi
- 7) Saldo, untuk mencatat saldo akhir suatu akun setelah suatu transaksi dicatat dalam akun tersebut.

Cara memposting ke buku besar melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

- 1) mencatat tanggal transaksi dan jumlah yang akan didebit atau dikredit ke dalam akun yang sesuai;
- 2) mengisi kolom "Referensi: dalam akun nomor halaman jurnal;
- 3) mengisi kolom "Referensi" dalam jurnal dengan akun yang bersangkutan.

Berikut ini adalah contoh transaksi yang terjadi pada biro jasa mengetik Tn. Raman selama bulan maret adalah sebagai berikut :

- 1 Maret : Tn. Raman menginvestasikan sebagai modal awalnya :
 - Uang tunai Rp 30.000.000
 - Peralatan Rp20.000.000
- 2 Maret : Dibayar uang sewa gedung untuk 2 tahun Rp 8.000.000
- 6 Maret : Dibeli perlengkapan Rp 5.000.000 tunai dan peralatan Rp 1.500.000 secara kredit
- 10 Maret : Diselesaikan pekerjaan Rp 600.000 diterima tunai dan sisanya Rp 1.4000.000 telah difakturkan untuk tagihan dan dibukukan ebagai pendapatan.
- 15 Maret : Diterima tunai jasa pengetikan Rp 4.000.000 dan sewa komputer Rp 4.000.000

Diminta :

1. Buatlah jurnal umumnya
2. Dari jurnal postinglah ke buku besar

**Biro jasa Menetik
Jurnal Umum
Per Maret 2014**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2014 Maret	1 Kas Peralatan Modal		Rp 30.000.000 Rp 20.000.000	Rp50.000.000
	3 Sewa dibayar dimuka Kas		Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
	6 Perlengkapan Kas Peralatan Utang dagang		Rp 8.000.000 Rp 5.000.000	Rp 5.000.000 Rp 1.500.000
	10 Kas Piutang dagang Pendapatan		Rp 1.500.000	Rp 2.000.000
	15 Kas Pendapatan		Rp 600.000 Rp 1.400.000 Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
		Total		Rp 67.650.000

Apabila akun dalam jurnal umum diposting ke buku besar maka keseluruhan biro jasa menetik aka terlihat sebagai berikut :

Nama Akun : Kas

No. Akun : 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1	Setoran modal		Rp 30.000.000		Rp 30.000.000	
3	Sewa dibayar dimuka			Rp 8.000.000	Rp 22.000.000	
6	Perlengkapan			Rp 5.000.000	Rp 17.000.000	
10	Pendapatan		Rp 600.000		Rp 17.600.000	
15	Pendapatan		Rp 8.000.000		Rp 25.600.000	

Nama akun : Piutang dagang**No. Akun : 112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
10	Pendapatan		Rp 1.400.000		Rp 1.400.000	

Nama akun :Sewa dibayar dimuka**No. Akun : 113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
3	Di bayar sewa				Rp 8.000.000	

Nama akun :Perlengkapan**No. Akun : 114**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
6	Dibeli perlengkapan		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000	

Nama akun :Peralatan**No. Akun :121**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1	Setoran modal		Rp 20.000.000		Rp 20.000.000	
6	Utang Dagang		Rp 1.500.000		Rp 21.500.000	

Nama akun :Utang Dagang**No. Akun :211**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
6	Peralatan			Rp 1.500.000		Rp 1.500.000

Nama akun :Modal**No. Akun :311**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1	Modal			Rp 50.000.000		Rp 50.000.000

Nama akun :Pendapatan**No. Akun :411**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
10	Pendapatan			Rp 2.000.000		Rp 2.000.000
15	Pendapatan			Rp 8.000.000		Rp 10.000.000

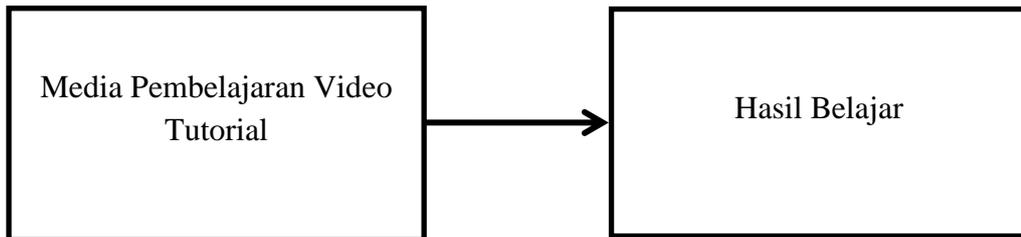
B. Kerangka Konseptual

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar siswa. Metode pengajaran yang baik dapat tercapai apabila tenaga pengajar atau guru menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangannya. Hasil belajar siswa kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 pada mata pelajaran Akuntansi masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang harus mengikuti ujian perbaikan untuk matapelajaran ini. Oleh karena itu, diperlukan usaha perbaikan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Pada teori-teori yang sudah di jelaskan sebelumnya ada beberapa konsep yang bisa dikembangkan pada pengajaran dengan audio visual yaitu video tutorial. Dengan memahami materi yang ada dalam video tutorial, maka siswa akan mengetahui langkah-langkah dalam memposting jurnal umum ke dalam buku besar.

Setelah siswa memahami materi yang sudah di berikan, selanjutnya terdapat latihan yang akan memperdalam pemahaman siswa, yaitu dengan memposting jurnal ke buku besar yang akan di berikan oleh guru dengan menggunakan cara yang sama dengan yang ada dalam video tutorial. Setelah siswa melakukan latihan selanjutnya siswa harus mengetahui tingkat penguasaan materi melalui umpan balik. Bila hasil latihan dan hasil umpan balik sudah memenuhi persyaratan, maka siswa bisa mendapatkan video tutorial berikutnya, Namun apabila siswa belum memenuhi nilai maka siswa

tersebut harus mempelajari video tutorial kembali hingga memahami dan menguasai materi tersebut.

Dengan digunakannya media pembelajaran Video Tutorial ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar karena media ini mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual diatas,maka hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh Penggunaan Media Tutorial terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Jl. Marelan Raya No. 77, Rengas Pulau, Kota Medan, Sumatera Utara Kode Pos 20255, No Telepon 0616854514, Penelitian dilakukan di kelas X Akuntansi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari – Maret 2016 di SMK BM Harapan Mekar-2 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

Tabel 3.1
Rencana Dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Novem ber				Desem ber				Januar i				Februa ri				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi ke sekolah																								
1	Pengajuan judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Bimbingan proposal																								
4	Seminar proposal																								
5	Surat Izin Penelitian																								
6	Pengumpulan data																								
7	Pengolahan data																								
8	Penyusunan skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Harapan Mekar 2 Medan. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas X Akuntansi dengan jumlah siswa 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai data atau sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Jika dilihat dari populasi yang ada, diketahui jumlah populasi yaitu 30 siswa. Jadi sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

1. Media pembelajaran video tutorial.
2. Hasil Belajar Akuntansi indikator dapat memposting jurnal umum ke dalam buku besar.

2. Definisi Operasional

1. Media video tutorial adalah sarana dalam proses pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan video sebagai objek dan petunjuk langkah operasi yang bertujuan untuk mentranfer pengetahuan.
2. Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang di peroleh siswi secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar

akuntansi yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap ujian yang di tempuhnya.

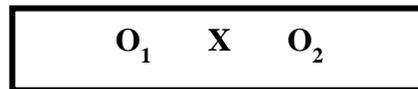
D. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental*. Yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan satu kelas yaitu kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Only Desain* yang membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ = Tes awal (pretest)

X = Pelakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Video tutorial

O₂ = Tes akhir (post te

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes subjektif (*Essay Test*). Yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu tes sebelum perlakuan (*Pre Test*) dan tes sesudah perlakuan (*Post Test*). Tes ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan berjumlah 20 soal untuk *Pre Test* dan *Post Test* dengan kategori soal mudah. Taraf yang digunakan untuk soal adalah taraf kognitif jenis penerapan (C3). Bobot yang ditetapkan untuk seluruh soal adalah apabila memposting jurnal ke buku besar diberi keterangan nama akun dan nomor akun dengan benar maka diberi skor 10, apabila memposting dengan benar tapi tidak diberi keterangan nama akun dan nomor akun maka diberi skor 5, dan apabila dijawab tetapi salah maka akan diberi skor 2.

Adapun penyusunan lay out test tertulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen *Pre Test*

No	Indikator	C ₃	Total	Bobot Jawaban Benar	Skor
1.	Memposting jurnal umum ke dalam buku besar	10	10	10	100
Skor Maksimum Ideal					100

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen *Post Test*

No	Indikator	C ₃	Total	Bobot Jawaban Benar	Skor
1.	Memposting jurnal umum ke dalam buku besar	10	10	10	100
Skor Maksimum Ideal					100

A. Uji Coba Instrumen

Sebelum pengumpulan data, tes yang telah disusun terlebih dahulu akan di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas Tes

Tes yang dijawab untuk memiliki hasil belajar siswa adalah tes yang lebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitas. Direncanakan uji validitas tes dilakukan disalah satu SMK, yaitu SMK Swasta Prama Artha, yang memiliki karakter yang sama dengan siswa ditempat penelitian. Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus *Korelasi Poin Biserial* dalam Arikunto (2012:93) dengan rumus sebagai berikut :

$$rpbi = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Rpbi = Koefisien korelasi point beserial

Mp = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul yang korelasinya tes

Mt = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

SDt = Standar Deviasi skor total

P = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

q = 1 - p

Dimana untuk mencari :

$$P = \frac{\text{Jumlah banyaknyasiswayangmenjawabbenar}}{\text{Jumlahseluruhsiswa}}$$

$$Mt = \frac{\sum Xt}{N}$$

$$SDt = \sqrt{\frac{\sum Xt^2}{N} - \left(\frac{\sum Xt}{N}\right)^2}$$

2) Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sudijono, 2011: 208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Di mana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

Kriteria reliabilitas tes :

1. $0,90 < r_{11} \leq 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi
2. $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ Reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} \leq 0,70$ Reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ Reliabilitas rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ Reliabilitas sangat rendah

Apabila harga $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir didalam instrumen tersebut reliable, sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka butir didalam instrument tersebut tidak reliabel.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Lilliefors dalam Sudjana (2010: 466), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
3. Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$ maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \geq Z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih $f(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak yang terbesar disebut L_0 .

Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai L_0 dengan nilai kritis L_{tabel} uji lilifors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian :

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang di gunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu di lakukan uji F dengan menggunakan rumus (variens menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2 =$ Varians Terbesar

$S_2^2 =$ Varians Terkecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} =$ Homogen
Jika $F_{hitung} > F_{tabel} =$ Tidak Homogen

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t_0 \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

t_0 = thitung

M_D = Mean of difference

SE_{MD} =Standart error (kesalahan standar) dari mean of difference.

Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Mencari Mean of difference = MD yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih dari skor variabel I dan variabel II dengan formulasi sebagai berikut:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- b. Mencari standar error (kesalahan standar dari mean of difference (SE_{MD}) = yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

- c. Mencari deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dengan skor variabel II, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2 - (\sum D)^2}{N(N-1)}}$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,0$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Sejarah berdiri SMK BM Harapan Mekar-2 Medan

SMK BM Harapan Mekar-2 Medan terletak di kawasan Medan Utara , tepatnya di Jalan Meralan Raya No.77 Desa Rengas Pulau Kecamatan Medan Meralan dengan luas lahan bangunan $1000M^2$ dengan bentuk bangunannya berbentuk “L”, lahan tanpa bangunan (taman, lapangan olah raga, dll) seluas $4000M^2$ sehingga total seluruh lahan seluas $6000M^2$.

SMK BM Harapan Mekar-2 Medan berdiri pertama kali pada tahun 1990 yang didirikan oleh Drs.H.Djumadi Sembiring dengan organisasi penyelenggara berupa yayasan dengan membuka program keahlian :

Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi
2. Administrasi Perkantoran

2. Profil sekolah SMA BM Harapan Mekar-2 Medan

Nama Sekolah	: SMK BM Harapan Mekar-2 Medan
Alamat	: Jalan Marelan Raya No.77 Desa Rengas Pulau Kecamatan Medan Meralan
Kode Pos	: 20255
No.Telepon	: 0616858230
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Kompetensi Keahlian	: 1. Akuntansi 2.Administrasi Perkantoran
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan
Pendiri	: Drs.H.Djumadi Sembiring
Kepala Sekolah	: Andri Ahmad Desa, ST

3. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang kompetitif melalui kegiatan belajar mengajar baik formal maupun nonformal.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif , mandiri, maju, dan berkelanjutan dalam rangka memberdayakan kemampuan.
3. Mewujudkan system pendidikan yang demokratis dan berkualitas serta meningkatkan hubungan kerja sama dengan dunia usaha/ dunia industry.

4. Sarana dan Fasilitas Sekolah

Sarana atau tempat dan fasilitas (segala yang memudahkan pendidikan adalah salah satu factor yang mendukung kearah tujuan pendidikan). Sebab sarana dan fasilitas membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disajikan disekolah.Sarana dan fasilitas itu dapat berupa ruang belajar, ruang laboratorium, lab computer, kursi dan meja belajar, buku-buku pelajaran dan sebagainya.

Adapun di SMK BM Harapan Mekar-2 Medan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki sarana dan fasilitas dasar yang dapat menunjang proses belajar mengajar meskipun dalam keadaan terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh tentang sarana dan fasilitas tersebut secara umum terdiri dari :

- a. Sarana , terdiri dari :
 - 1) Kursi dan meja belajar lengkap
 - 2) Beberapa unit computer

3) Lapangan olahraga : badminton, tenis meja, futsal, dan volley.

b. Fasilitas , terdiri dari :

1) Gedung : 8 ruang belajar

2) Ruang Lab Komputer : 1 ruang

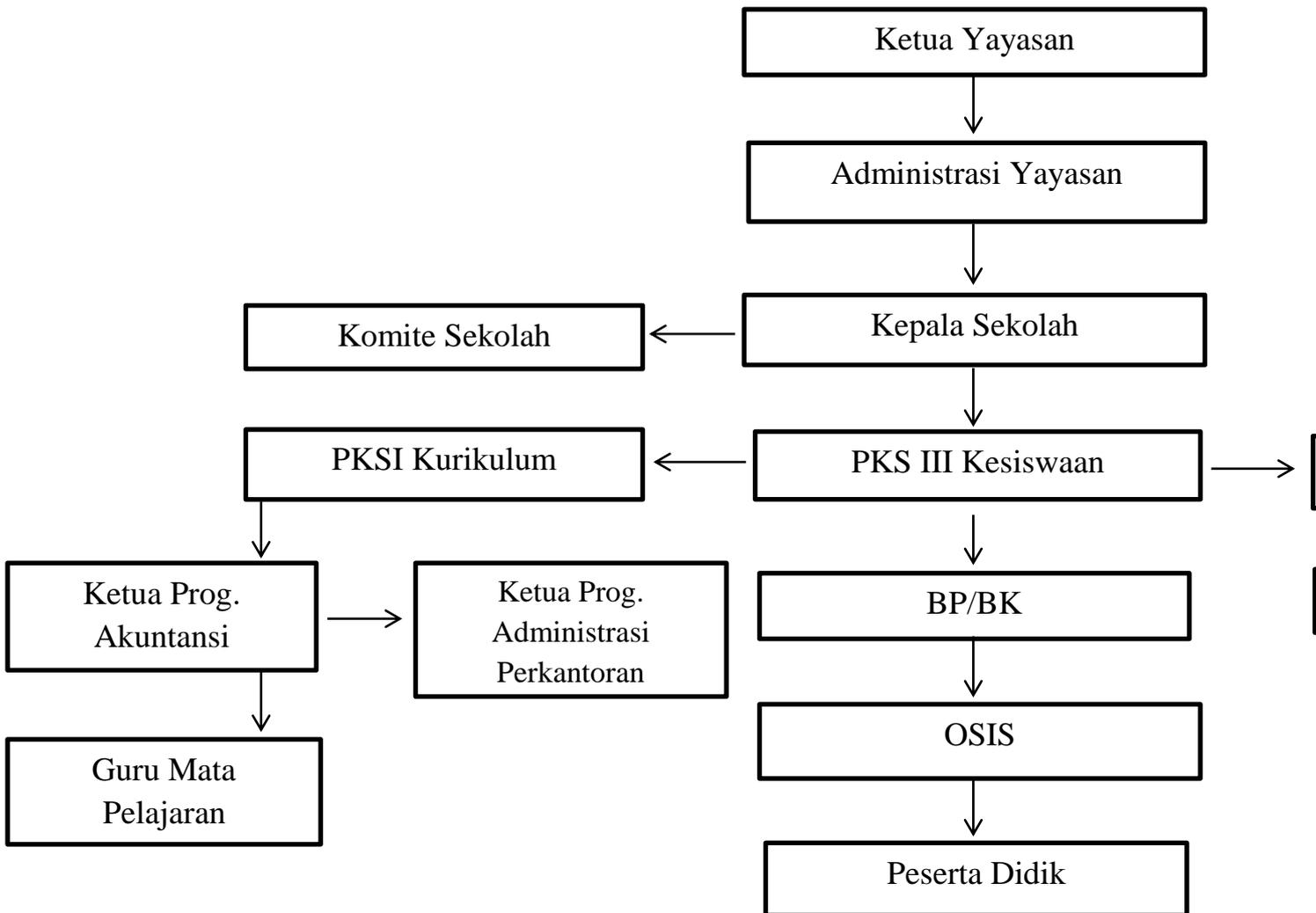
3) Ruang Guru : 2 ruang

4) Kantin : 2 Unit

5) Mushola : 1 Unit

5. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



A. Deskripsi data dan penelitian

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan penulis selama 2 hari pada tanggal 13 dan 15 Desember 2016 dengan guru bidang studi akuntansi di kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan, menerangkan terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa yaitu proses kegiatan pembelajarannya masih berbentuk konvensional, Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan dokumen yang diperoleh masih belum mencapai KKM, ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi hanya 10 orang siswa mendapat nilai di atas KKM yaitu 70.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Harapan Mekar 2
Medan Pelajaran 2016/2017

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 70	10	33,33 %	Tuntas
2	< 70	20	66,66 %	Tidak Tuntas
Total		30	100 %	

Sumber : Dokumen Daftar Nilai di kelas X SMK BM Harapan Mekar 2 Medan

Selanjutnya peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan, menyusun *Pre Test* dan *posttest*. Peneliti kemudian menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian sebelum pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilakukan di kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar 2 Medan T.P 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian

Pre-Eksperimental karena hanya menggunakan satu kelas sebagai populasi yang terdiri dari 30 orang siswa.

Data yang diambil terdiri dari 2 (dua) Variabel, yaitu

1. Penggunaan media video tutorial, dan
2. Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Dalam penelitian ini, pelaksanaan tes pertama (*Pre Test*) bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi pencatatan transaksi kedalam jurnal umum sebelum peneliti memberikan perlakuan kepada siswa. Sedangkan tes kedua (*Post Test*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan video tutorial.

Pertemuan I (Pertama)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melakukan rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum melakukan proses pembelajaran seperti mengucapkan salam dan berdoa, mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk dan mengamati kebersihan dan juga mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan keinginan belajar siswa. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap

kelompok agar melakukan transaksi secara efisien. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang buku besar dan bagaimana cara memposting buku besar. Siswa bekerja dalam kelompok, dan memastikan seluruh anggota kelompok menguasai materi tersebut. Guru kemudian melakukan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan memberikan 10 item soal tentang materi buku besar. Setelah selesai melakukan *pre test* guru memeriksa hasil *pre test* yang baru diberikan kepada siswa agar mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memposting buku besar. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah di pelajari, atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Pertemuan II (kedua)

Pada pertemuan kedua guru memulai pembelajaran dengan seperti biasa yaitu dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk dan mengamati kebersihan kelas dan juga mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan keinginan belajar siswa. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transaksi secara efisien. Selanjutnya guru membentuk kelompok belajar sebanyak 7 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian menetapkan topic atau masalah serta tujuan yang hendak

dicapai oleh masing-masing kelompok dalam diskusi. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen dimaksudkan untuk menyetarakan atau menyesuaikan tingkat kemampuan siswa. Setelah kelompok selesai dibentuk, guru mempersiapkan video tutorial yang telah di persiapkan sambil memastikan keadaan siswa dalam keadaan kondusif. Kemudian guru menayangkan video di layar infocus yang berisikan bagaimana cara memposting jurnal umum kedalam buku besar tahap demi tahap, di setiap tahap guru menjeda video dan menjelaskan ulang apa yang telah ditayangkan dengan tujuan mematangkan pemahaman siswa, begitupun sampai tahap selanjutnya selesai. Setelah itu masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi dan membahas kembali materi yang telah ditayangkan. Selanjutnya guru memberikan *Post Test* kepada siswa sebanyak 10 item soal. Setelah semua siswa selesai mengerjakan latihan guru memeriksa hasil *Post Test* seluruh siswa untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media Video Tutorial. Setelah hasil di dapat guru dan siswa bersama-sama mengevaluai materi belajar yang telah di sampaikan.

1. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian test , berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Kegunaan uji validitas adalah untuk menguji apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan *valid* (sah) atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas berguna untuk

menguji apakah ada suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan *reliable* (diandalkan) atau tidak.

Pengujian instrument ini dilakukan di SMK Swasta Prama Artha Bandar Hulan dikelas X Akuntansi dengan jumlah 38 siswa dan siswa yang hadir sebanyak 30 siswa dan yang berhalangan hadir sebanyak 8 siswa . Dari 30siswa yang hadir masing-masing memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Untuk mencari validitas pre test dan post test di gunakan rumus *korelasi point biserial* dan untuk mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Dari hasil uji coba tes subjektif hasil belajar siswa diperoleh gambaran seperti data dibawah ini :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas *Pre Test*

Sebelum menggunakan test sebagai penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian validitas tes. Jumlah test yang di uji validitasnya satu soal yang terdiri dari 20 transaksi pada 30 orang siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Prama Artha Bandar Hulan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk mencari validitas tes digunakan rumus r_{pbi} , item tes dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) $n-2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba sebanyak 30 dan besarnya dk dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,361. Dengan demikian diketahui pada item tes transaksi tanggal 2 bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,454 > 0,361$, sehingga untuk item tes transaksi tanggal 2 dinyatakan valid (lampiran 1 :)

Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk setiap item tes transaksi diperoleh sebanyak 10 transaksi yang valid yaitu transaksi tanggal 2,

5, 6, 11, 14, 19, 22, 23, 24, dan 31. Dan terdapat 10 transaksi yang tidak valid 4, 7, 8, 15, 16, 18, 21, 25, 28, dan 29 dari 20 transaksi yang diujikan. Tabel yang dihitung untuk mencari validitas tes terdapat pada (lampiran 1 :).

Setelah melakukan perhitungan validitas tes untuk soal pre test selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas pre test dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* . Pengujian reliabilitas instrument ini dinyatakan reliable apabila *alpha* hasil pengujian $> r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ Dalam hal ini jumlah sampel uji coba sebanyak 30 dan besarnya df dapat dihitung $10 - 2 = 8$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,632.

Hasil uji reliabilitas tersebut memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar $1,068 > 0,632$. dan berada pada ketetapan reliabilitas sangat tinggi. Hasil perhitungan reliabilitasnya terdapat pada (lampiran) .

b. Uji Validitas dan Reliabilitas *Post Test*

Sama halnya dengan pre test, soal post test juga menggunakan tes sebagai penelitian , maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes yang akan diujikan. Jumlah tes yang diuji validitasnya sebanyak satu soal yang terdiri dari 18 transaksi pada 30 orang siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Prama Artha Bandar Huluan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk mencari validitas tes digunakan rumus r_{pbi} , item tes dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) $n-2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba sebanyak 30 dan besarnya dk dapat dihitung $30 - 2 = 28$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,361. Dengan demikian diketahui pada item tes

transaksi tanggal 2 bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,631 > 0,361$, sehingga untuk item tes transaksi tanggal 2 dinyatakan valid (lampiran 1 :)

Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk setiap item tes transaksi diperoleh sebanyak 10 transaksi yang valid yaitu transaksi tanggal 2, 4, 11, 15, 16, 18, 21, 22, 28, dan 29. Dan terdapat 10 transaksi yang tidak valid 5, 7, 8, 14, 19, 25, 30, dan 31 dari 18 transaksi yang diujikan. Tabel yang dihitung untuk mencari validitas tes terdapat pada (lampiran 1 :).

Setelah melakukan perhitungan validitas tes untuk soal post test selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas post test dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* . Pengujian reliabilitas instrument ini dinyatakan reliable apabila *alpha* hasil pengujian $> r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ Dalam hal ini jumlah sampel uji coba sebanyak 30 dan besarnya df dapat dihitung $10 - 2 = 8$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,632.

Hasil uji reliabilitas tersebut memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar $1,070 > 0,632$. dan berada pada ketetapan reliabilitas sangat tinggi. Hasil perhitungan reliabilitasnya terdapat pada (lampiran 6)

A. Analisis Data

Berdasarkan uraian diatas , butir tes yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa dan diketahui bahwa pelaksanaan tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media Video Tutorial.

Sebagai gambaran secara umum , mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dilapangan , maka data yang ada di deskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah di dapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut :

1. Pre-Test

Adapun hasil *Pre Test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi *Pre Test*

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	20	3	10%
2	30	4	13,33%
3	40	6	20%
4	50	12	40%
5	60	5	16.67%
Jumlah		30	100%

Pada perhitungan *Pre Test* diatas, diperoleh hasil dari kemampuan memposting transaksi jurnal umum ke dalam buku besar pada siswa diklasifikasian kedalam satu kategori yaitu kategori tidak lulus karena tidak ada satupun siswa yang mencapai nilai KKM.

2. Post Test

Adapun hasil post test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test*

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	60	1	3,33%
2	70	4	13,33%
3	80	15	50%
4	90	7	23,33%
5	100	3	10%
Jumlah		30	99,99%

Pada perhitungan *Post Test* diatas, diperoleh hasil dari kemampuan mencatat transaksi jurnal umum kedalam buku besar pada siswa yang mencapai nilai KKM adalah 99,99 % sedangkan 3,33 % belum mencapai KKM. (Lampiran 10)

B. Teknik Analisis Data

Sebelum suatu hipotesis di uji, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian prasyarat. Pengujian prasyarat analisis yang telah dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji pengaruh (uji-T). Dari hasil perhitungan statistic deskripsi diatas, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis hipotesis yang meliputi beberapa langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Test

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data *Pre Test* dan post test memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan uji liliefors dengan melihat pada kolmogrov-smimov.

Dari hasil perhitungan normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada :

Tabel 4.3
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data *Pre Test*

Kelompok	Rata-rata (\bar{X})	Standar Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	Taraf Signifikan	Keterangan
<i>Pre Test</i>	44	12	-1,358	0,161	0,05	Normal

(Lampiran 12 :)

Kriteria pengujian terima bahwa *pre test* berdistribusi normal jika $L_o < L_{tabel}$ untuk taraf signifikan nyata 0,05 dan jika $L_o > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal. Dari data diatas diperoleh $L_{hitung} = -1,358$ dan uji liliefors pada taraf signifikan 0,05 dengan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Sehingga $L_{hitung} = -1,358 < L_{tabel} = 0,161$ dan dapat disimpulkan bahwa *pre test* berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Ringkasan Perhitungan Normalitas Data *Post Test*

Kelompok	Rata-rata (\bar{X})	Standar Deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	Taraf Signifikan	Keterangan
<i>Post Test</i>	82,33	11,88	-1,3806	0,161	0,05	Normal

(Lampiran 12 :)

Kriteria pengujian terima bahwa *post test* berdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ untuk taraf signifikan nyata 0,05 dan jika $L_0 > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal. Dari data diatas diperoleh $L_{hitung} = -1,3806$ dan uji liliefors pada taraf signifikan 0,05 dengan $n = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Sehingga $L_{hitung} = -1,3806 < L_{tabel} = 0,161$ dan dapat disimpulkan bahwa *pre test* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Test

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data homogen . Sebagai kriteria pengujian , jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Varian Pre test} = 144$$

$$\text{Varian Post Test} = 141,13$$

$$N = 30$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{144}{141,13} = 1,02$$

Dengan demikian $dk = n-2$ maka $30-2 = 28$, harga F_{tabel} didapat dari F_{tabel} dengan taraf signifikan nyata 0,05 yaitu 1,84.

Jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} ($1,02 < 1,84$) dapat disimpulkan bahwa data pre test dan post test yang diujikan untuk siswa kelas X SMK BM Harapan Mekar-2 Medan tahun pembelajaran 2016/2017 adalah homogen. (Lampiran)

3. Uji Hipotesis Test

Uji perbedaan data hasil pre test dan post test kelompok eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan Media Video Tutorial terhadap materi pencatatan transaksi jurnal umum ke dalam buku besar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Dalam hal ini uji – t dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka perlakuan (*treatment*) yang diberikan memiliki pengaruh, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka perlakuan (*treatment*) yang diberikan tidak memiliki pengaruh.

Dalam penelitian ini, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 15,68 dan t_{tabel} sebesar 2,04 dengan derajat kebebasan $t = n-1$ (30-1) dengan taraf signifikan 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,68 > 2,04$. (Lampiran 13)

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a ada pengaruh penggunaan Media Video Tutorial di kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pelajaran 2016-2017.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil tes awal (*Pre Test*) diperoleh nilai rata-rata 44 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20 serta standar deviasinya sebesar 12. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh siswa belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 30 orang . Dalam melakukan uji pre test ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti siswa yang kurang focus saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran, kurangnya waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal *pre test* dan kurang

kondusifnya situasi kelas . Setelah diberikan perlakuan selama 1 kali perlakuan diadakan lagi test yaitu post test. Hasil post test memiliki nilai rata-rata 82,33 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60 serta standar deviasinya 11,88. Berdasarkan hal tersebut siswa yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 29 orang dan yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 1 orang siswa. Setelah dianalisis, dengan menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 15,68 dan t_{tabel} sebesar 2,04. Berdasarkan angka tersebut diperoleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,68 > 2,04$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh penggunaan Media Video Tutorial di kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pelajaran 2016-2017.

Jika dilihat dari rata-rata pre test yaitu 44 dan rata-rata post test yaitu 82,33 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata pre test lebih rendah dari pada nilai rata-rata post test. Maka kesimpulannya adalah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum meskipun masih ada yang dikategorikan kurang, namun hal itu disebabkan oleh tingkat kempuan anak yang berbeda-beda.

Dengan melihat penggunaan media Video Tutorial yang melibatkan siswa langsung ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan sesuai dengan karakteristik dan gaya belajarnya masing-masing. Penggunaan media Video Tutorial ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta suasana belajar menjadi lebih kondusif dan dapat

memusatkan perhatian peserta didik sehingga penggunaan media ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian iniyang sudah dijabarkan diatas , dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Video Tutorial memiliki manfaat diranah pendidikan. Manfaat tersebut yakni dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga memiliki dampak yang positif terhadap dunia pendidikan karena menjadikan siswa lebih ingin tahu tentang materi pembelajaran yang disajikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis sadar bahwa sebagai penulis biasa tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan dari keterbatasan yang penulis hadapi. Keterbatasan tersebut disebabkan oleh beberapa factor, yaitu sebagai berikut :

1. Keinginantahuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi rendah.
2. Waktu yang digunakan pada saat diskusi kelompok sangat singkat, sehingga proses pembelajaran tidak begitu efektif.
3. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis baik moril maupun materil yang mengakibatkan ada masalah dalam pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan Video Tutorial diperoleh nilai rata-rata *pre test* diperoleh nilai rata-rata 44 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20 serta standar deviasinya sebesar 12. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh siswa belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 30 orang.
2. Dari hasil penelitian setelah menggunakan media Video Tutorial diperoleh nilai rata-rata 82,33 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60 serta standar deviasinya 11,88. Berdasarkan hal tersebut siswa yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 29 orang dan yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 1 orang siswa.
3. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 15,68 dan t_{tabel} sebesar 2,04 dengan derajat kebebasan $t = n-1$ (30-1) dengan taraf signifikan 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,68 > 2,04$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,68 > 2,04) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh penggunaan media Video Tutorial di kelas X Akuntansi SMK BM Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pelajaran 2016-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai penulis penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi diharapkan dapat mengaplikasikan penggunaan media Video Tutorial dalam proses pembelajaran sehingga memiliki alat bantu mengajar yang aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dan lebih meningkatkan keingintahuan dalam pembelajaran akuntansi.
3. Bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti masalah yang sama diharapkan dapat meninjau lebih dahulu karakteristik siswa, sehingga dapat mempersiapkan media yang lebih kreatif dan menarik dengan soal yang kompleks dan baik , sesuai dengan materi dan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman.2012.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asyar Rayandra.2012.*Media-Media Dalam Pembelajaran*.Surabaya:Pustaka Belajar
- Djamarah.Zein.2010.*Media Pembelajaran*.Surabaya:Pustaka Belajar
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rudi, Susilana dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Soemantri .2005 .*Memahami Akuntansi Seri B*. Bandung : Armico.
- Soemarso. 2004.*Akuntansi Suatu Pengantar.Edisi Lima(revisi)*.Jakarta: Salemba Empat
- S. Sadiman Arief.2011.*Kegunaan Media Pembelajaran*.Surabaya:Pustaka Belajar
- Sukiman.2012.*Media Dalam Belajar*.Bandung:Pustaka Belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Nama Sekolah : SMK BM HARAPAN MEKAR-2 MEDAN
- Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan / Akuntansi
- Kompetensi Keahlian : Akuntansi
- Kelas / Semester : X / 2
- Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
- Petemuan : 1 dan 2
- Standar Kompetensi : Memproses Entry Jurnal
- Kompetensi Dasar : Menyiapkan Jurnal
- Indikator : 1. Jumlah rupiah akun-akun yang akan di debet dan di kredit teridentifikasi
2. Mencatat transaksi ke dalam jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan bentuk jurnal umum
4. Siswa dapat mencatat transaksi kedalam jurnal umum yang tepat dan dalam jumlah yang benar.

II. Materi Pokok/Pembelajaran :

Jurnal berasal dari bahasa Prancis yaitu “journal” yang berarti buku harian. Jurnal diartikan sebagai buku harian yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi berupa pendebitan dan pengkreditan secara kronologis (menurut urutan tanggal) beserta penjelasan yang diperlukan.

Menjurnal (*journalizing*) adalah aktifitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal. Jurnal berfungsi untuk mencatat dan meringkas setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen, dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.

Jurnal memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut :

- Fungsi historis, artinya pencatatan setiap bukti transaksi dilakukan secara urut berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.
- Fungsi mencatat, artinya semua transaksi harus dicatat dalam jurnal tanpa ada yang tertinggal.
- Fungsi analisis, artinya pencatatan dalam jurnal merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan serta jumlahnya masing-masing.
- Fungsi instruksi, artinya jurnal merupakan perintah untuk mendebit dan mengkredit akunbuku besar sesuai dengan catatan dalam jurnal.
- Fungsi informative, artinya catatan dalam jurnal memberikan penjelasan mengenai transaksi yang terjadi.

a. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Jurnal umum memiliki bentuk kolom sebagai berikut :

PT.ABC	→	Nama Perusahaan
Jurnal Umum	→	Jenis Laporan
Per 31 Desember 20xx	→	Keterangan Waktu

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)

Tabel 2.1 Kolom jurnal umum

Keterangan :

- a) Tanggal terjadi transaksi
- b) Nama akun
- c) Nomor akun
- d) Nilai akun sisi debet
- e) Nilai akun sisi kredit

Cara mencatat transaksi kedalam jurnal umum :

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi setiap halaman jurnal, kecuali apabila halaman tersebut tahunnya berubah.

2. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom tanggal disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah.
3. Tanggal dicantum sekali saja pada kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal terjadinya transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi pada jurnal.
4. Nama perkiraan di debit dicantum pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan“ nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”.
5. Nama perkiraan di kredit dicantum dibawah agak ke kanan dari perkiraan yang di debit, nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”.
6. Penjelasan singkat dapat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal, kadang-kadang penjelasan ini di tiadakan yaitu apabila sifat transaksi sudah jelas atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.
7. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan dibuku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindahan bukuan posting kebuku besar.
8. Nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal di catat dalam kolom “nomor bukti”.

Berikut ini merupakan contoh pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum :

Contoh soal :

Pada tanggal 1 Desember 2007, Tn.chandra mendirikan biro jasa hukum, dengan nama “Biro jasa hukum GEBRAK” . Transaksi yang terjadi selama desember 2007, antara lain :

- Des 2 : Tn. Ali menginvestasikan sebagai modal awalnya :
- Uang tunai Rp. 10.000.000,00
 - Kendaraan Rp.7.500.000,00
- Des 7 : Dibeli peralatan kantor seharga Rp. 5.000.000,00 secara tunai.
- Des 10 : Seorang pelanggan telah mendapat konsultasi jasa hukum sebesar Rp. 2.000.000,00 . Tetapi dibayar tunai Rp.1.500.000,00 dan sisanya dibayar bulan berikutnya.
- Des 15 : Dibayar rekening listrik sebesar Rp. 300.000,00 tunai.
- Des 18 : Perusahaan meminjam uang kepada bank sebesar Rp.20.000.000,00 .
- Des 22 : Tn.Ali mengambil uang kas perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp.1.500.000,00
- Des 28 : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp.3.000.000,00 .

Diminta : Jurnal transaksi diatas !

Jawaban :

"Biro jasa hukum GEBRAK"

Jurnal Umum
31 Desember 2007

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
D	1	Kas	111		
		Kendaraan	121	10.000.000	
		Modal	311	7.500.000	17.500.000
E	7	Peralatan Kantor	122	5.000.000	
		Kas	111		5.000.000
S	10	Kas	111	1.500.000	
		Piutang usaha	112	500.000	
		Pendapatan jasa	411		2.000.000
	15	Beban Listrik	511	3.000.000	
		Kas	111		3.000.000
2	18	Kas	111	20.000.000	
		Utang bank	211		20.000.000
0	22	Prive Tn.Ali	321	1.500.000	
		Kas	111		1.500.000
0	28	Beban Gaji	512	3.000.000	
		Kas	111		3.000.000
7		JUMLAH		52.000.000	52.000.000

III. Metode / Model Pembelajaran :

Metode : Ceramah dan Penugasan

Model : Model pembelajaran *Modelling The Way*

IV. Langkah –Langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<u>Apersepsi</u> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing – masing .• Guru Memeriksa kehadiran siswa/i.• Guru memusatkan perhatian siswa/i.	10 menit
Kegiatan Inti	<u>Eksplorasi</u> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan garis besar pembelajaran, dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik <u>Elaborasi</u> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan soal pre test yang menyangkut materi yang akan diajarkan guna mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan.• Guru memerintahkan siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru	80 menit

	<u>Konfirmasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil jawaban siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. • Salam penutup 	15 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<u>Apersepsi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing – masing . • Guru Memeriksa kehadiran siswa/i. • Guru memusatkan perhatian siswa/i. 	10 menit
Kegiatan Inti	<u>Eksplorasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran dan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai <u>Elaborasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok • Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi 	80 menit

	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompok • Siswa diberi soal post test yang diberikan melalui <i>games rolling color</i> <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>feedback</i> atas hasil kerja kelompok siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. • Salam penutup 	15 menit

V. Sumber dan alat pembelajaran

Sumber : Buku Modul Akuntansi 1A untuk SMK/MAK, Dwi Harti, 2008, Penerbit Erlangga

Alat : Papan tulis, penghapus, dan spidol

VI. Penilaian

Teknik : Tugas individu dan Latihan

Bentuk Instrumen : Essay

Medan, Februari 2017

Mengetahui,

Kepala SMK BM Harapan Mekar-2 Medan

Guru Bidang Studi

Andri Ahmad Desa ST

Sri Wahyuni S.Pd

Mahasiswa

Rindi Kusuma

Lampiran 3

Lampiran Soal Pre Test

SMK BM Harapan Mekar-2 Medan
JURUSAN AKUNTANSI
UJI KEMAMPUAN AKHIR

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawabanyang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum anda bekerja.
3. Tidak di izin kan menggunakan handphone atau alat bantu lainnya.
4. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan pada guru.

SOAL

Pada awal tahun 2014, Tamara & Karenina mendirikan sebuah perusahaan biro perjalanan yang diberi nama “PT.ZIGZAG” yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Selama bulan Januari 2014, transaksi yang dilakukan “PT.ZIGZAG” berkaitan dengan proses pendirian dan transaksi lainnya adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------|---|
| 2/1/2014 | Tamara & Karenina menyerahkan uang tunai masing-masing sebesar Rp.90.000.000 dan 4 unit kendaraan dengan nilai Rp.210.000.000 per unit sebagai setoran modal awal. |
| 5/1/2014 | Membayar biaya sewa kantor (Sewa ruko) sebesar Rp.4.000.000 selama 6 bulan. |
| 6/1/2014 | Membeli dari toko Mebelindo sejumlah peralatan kantor (kursi,meja,computer, dan lain-lain) bekas seharga Rp.47.000.000, dimana sebesar Rp.15.000.000 dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi secepatnya. |
| 11/1/2014 | Menjual satu paket wisata ke Bali untuk 20 karyawan PT.ABC senilai Rp.42.500.000. Sebesar Rp.22.500.000 telah dibayar tunai sebagai uang muka dan sisanya akan dilunasi secepatnya. |
| 14/1/2014 | Menjual satu paket wisata ke Jawa Timur kepada karyawan PT.Niaga Jaya senilai Rp.38.000.000 secara tunai. |

- 19/1/2014 Membayar biaya listrik,air dan telepon sebesar Rp.4.700.000 tunai.
- 22/1/2014 Membayar biaya sewa penginapan di Hotel Bali Indah Kuta ,Denpasar sebesar Rp.7.500.000 tunai.
- 23/1/2014 PT.ZIGZAG membagikan deviden sebesar Rp.7.500.000 kepada pemegang sahamnya.
- 24/1/2014 PT.ZIGZAG membayar utang usaha sebesar Rp.10.000.000 kepada Toko Mebelindo atas transaksi tanggal 6/1/2014 dan sisanya akan dilunasi bulan berikutnya.
- 31/12/2014 Menjual 1 Paket wisata kepada SMP Negeri 2 Jakarta Selatan Senilai Rp.15.000.000 dibayar tunai oleh SMP Negeri 2.

Berdasarkan data diatas, buatlah **jurnal umum** atas transaksi yang dilakukam Biro Perjalanan PT.ZIGZAG selama bulan Januari 2013.

SELAMAT BEKERJA

Jawaban Soal Pre Test

PT.ZIGZAG
 Jurnal Umum
 31 Januari 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jan 2014	2	Kas	111	Rp. 90.000.000	
		Kendaraan	122	Rp.840.000.000	
		Modal	311		Rp.930.000.000
	5	Beban Sewa Kantor	511	Rp.4.000.000	
		Kas	111		Rp.4.000.000
	6	Peralatan Kantor	121	Rp.47.000.000	
		Kas	111		Rp.15.000.000
		Utang Usaha	211		Rp.32.000.000
	11	Kas	111	Rp.22.500.000	
		Piutang Usaha	112	Rp.20.000.000	
Pendapatan Jasa		411		Rp.42.500.000	
14	Kas	111	Rp.38.000.000		
	Pendapatan jasa	411		Rp.38.000.000	
19	Beban listrik, air, telepon (LAT)	512	Rp.4.700.000		
	Kas	111		Rp.4.700.000	
22	Beban Sewa Penginapan	513	Rp.7.500.000		
	Kas	111		Rp.7.500.000	
23	Deviden	312	Rp. 7.500.000		
	Kas	111		Rp.7.500.000	
24	Utang Usaha	211	Rp.10.000.000		
	Kas	111		Rp.10.000.000	
31	Kas	111	Rp.15.000.000		
	Pendapatan Jasa	411		Rp.15.000.000	
		Jumlah		Rp. 1.106.200.000	Rp.1.106.200.000

Lampiran Soal Post Test

SMK BM Harapan Mekar-2 Medan
JURUSAN AKUNTANSI
UJI KEMAMPUAN AKHIR

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum anda bekerja.
3. Tidak di izin kan menggunakan handphone atau alat bantu lainnya.
4. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan pada guru.

SOAL

Pada awal tahun 2015, Dana dan Dani mendirikan sebuah perusahaan percetakan yang diberi nama PT.KEMBAR yang berkedudukan di Denpasar. Selama bulan Januari 2015, transaksi yang dilakukan PT.KEMBAR berkaitan dengan proses pendirian dan transaksi lainnya adalah sebagai berikut :

- 2/1/2015 Dana dan Dani menyerahkan uang tunai , tanah, dan ruko masing-masing sebesar Rp.135.000.000, Rp.245.000.000 dan Rp.265.000.000 sebagai setoran modal awal saham perusahaan.
- 4/1/2015 Percetakan PT.KEMBAR memperoleh kredit usaha dari BCA sebesar Rp.75.000.000 dengan jaminan ruko perusahaan.
- 11/1/2015 Menerima pesanan cetakan kalender tahun 2015 dari PT.Sumber Rezeki senilai Rp.38.500.000. Sebesar Rp.18.500.000 telah dibayar tunai sebagai uang muka dan sisanya akan dilunasi dalam satu bulan.
- 15/1/2015 Membeli perlengkapan cetak (kertas, cat, tinta, dan lain-lain) dari toko Niagaa Jaya sebesar Rp.12.000.000, dimana sebesar Rp.3.000.000 dibayar tunai, dan sisanya akan dilunasi dalam seminggu kemudian.

- 16/1/2015 Membeli Kendaraan bak terbuka bekas untuk operasi perusahaan seharga Rp.68.000.000 dimana sebesar Rp.28.000.000 dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi dalam waktu tiga bulan.
- 18/1/2015 Pesanan kalender dari PT.Sumber Rezeki (transaksi tanggal 11/1/2015) telah selesai. Pesanan diambil pemesan dan kekurangan pembayaran dilunasi.
- 21/1/2015 Pemesanan PT.ABC (transaksi tanggal 29/12/2014) telah selesai . PT.ABC mengambil pesannya dan membayar kewajibannya sebesar Rp.15.000.000, sementara sisanya akan dilunasi akhir bulan.
- 22/1/2015 Percetakan PT.KEMBAR melunasi utang usaha ke Niaga Jaya atas transaksi tanggal 15/1/2015.
- 28/1/2015 Membayar gaji dan komisi pegawai sebesar Rp.6.500.000 tunai.
- 29/1/2015 Membayar biaya bunga bank sebesar Rp.4.800.000.

Berdasarkan data diatas, buatlah **jurnal umum** atas transaksi yang dilakukam Biro Perjalanan PT.KEMBAR selama bulan Januari 2015 !

SELAMAT BEKERJA

Jawaban Soal Post Test

PT.Kembar
 Jurnal Umum
 31 Januari 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
Jan 2015	2	Kas Tanah Bangunan Modal	111 121 122 311	Rp.135.000.000 Rp.245.000.000 Rp.265.000.000	Rp. 645.000.000
	4	Kas Utang bank	111 211	Rp.75.000.000	Rp.75.000.000
	11	Kas Piutang Usaha Pendapatan Jasa	111 112 411	Rp.18.500.000 Rp.20.000.000	Rp.38.500.000
	15	Perlengkapan Kantor Kas Utang Usaha	113 111 212	Rp.12.000.000	Rp.3.000.000 Rp.9.000.000
	16	Kendaraan Kas Utang Usaha	123 111 212	Rp.68.000.000	Rp.28.000.000 Rp.40.000.000
	18	Kas Piutang Usaha	111 112	Rp.20.000.000	Rp.20.000.000
	21	Kas Piutang Usaha	111 112	Rp.15.000.000	Rp.15.000.000
	22	Utang Usaha Kas	212 111	Rp.9.000.000	Rp.9.000.000
	28	Beban Gaji Kas	512 111	Rp.6.500.000	Rp.6.500.000
	29	Beban Bunga Kas	513 111	Rp. 4.800.000	Rp.4.800.000
	Jumlah		Rp. 893.800.000	Rp. 893.800.000	